



DIPA Ketapang Naik 10,32 Persen

Nilai Nominal
Rp291,90 M

KETAPANG— Pada 27 November lalu dilakukan penyerahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 2020 satuan kerja unit vertikal di wilayah Kabupaten Ketapang.

Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh Bupati Ketapang Martin Rantan dan Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Kalimantan Barat Edih Mulyadi. Sekaligus dalam acara itu dilakukan penandatanganan pakta integritas antara Bupati Ketapang, Kepala Kanwil DJPb Kalimantan Barat, Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara, Agnes Sediana dan para Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Satker Wilayah Kabupaten



IST

DIPA: Penyerahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 2020 satuan kerja unit vertikal di wilayah Kabupaten Ketapang, 27 November lalu.

Ketapang.

Edih Mulyadi menjelaskan, DIPA yang diserahkan berjumlah 31 DIPA, dengan nilai nominal Rp291,90 miliar. Naik 10,32 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp264,60 miliar yang keseluruhannya merupakan satuan kerja vertikal dengan jenis kewenangan Kantor

Daerah (KD).

Sementara besaran pagu DIPA tahun 2020 per jenis belanja yakni belanja pegawai sejumlah Rp129,71 miliar, belanja barang sebesar Rp113,97 miliar, belanja modal sebesar Rp48,16 miliar, dan belanja bantuan sosial sebesar Rp56,35 juta.

Untuk alokasi dana trans-



fer ke daerah dan dana desa tahun 2020 untuk Kabupaten Ketapang ditetapkan sebesar Rp1,94 triliun (rincian selengkapnya lihat grafis). Edih mengatakan, be-

lanja negara akan dimanfaatkan untuk pelaksanaan dan penguatan berbagai program pembangunan seperti peningkatan sumber daya manusia dan

perlindungan sosial kepada masyarakat, antara lain melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-Kuliah), bantuan iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi masyarakat miskin, kartu sembako, subsidi, Program Keluarga Harapan (PKH), dan Kartu Prakerja.

Pemerataan pembangunan ke Daerah juga ditingkatkan, antara lain melalui Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Transfer Khusus, dan Dana Desa.

“Melalui berbagai program strategis tersebut, APBN tahun 2020 diharapkan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat secara lebih merata, yang ditunjukkan dengan perbaikan target indikator kesejahteraan rakyat seperti turunya angka kemiski-

nan, turunya tingkat pengangguran, turunya ketimpangan melalui indeks ratio gini dan naiknya indeks pembangunan manusia,” ujarnya.

Dia berharap, dengan diserahkannya DIPA dan penyerahan Daftar Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) 2020, para pimpinan satuan kerja, serta para aparat pemerintah daerah dapat segera berkoordinasi dengan seluruh jajarannya untuk dapat menindaklanjuti arahan Gubernur untuk melaksanakan APBN/APBD tahun 2020 secara cepat, tepat, transparan, dan akuntabel.

“Hal itu dalam rangka memberikan kerja nyata untuk rakyat dalam melaksanakan program-program pembangunan di Kabupaten Ketapang,” kata Edih. (r/*)